

# SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO  
ELEKTRONIK DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA

PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Studi Pada Fakultas Ekonomi*



OLEH :

ROZA FITRI YANTI

145310349

JURUSAN AKUNTANSI – S1

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU

2019



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan  
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ROZA FITRI YANTI  
NPM : 145310349  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA  
TOKO ELEKTRONIK DI KECAMATAN MARPOYAN  
DAMAI KOTA PEKANBARU

Disahkan Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Yusrawati, SE., M.Si

Azwirman, SE.,M.Acc.,CPA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA JURUSAN AKUNTANSI-S1

Drs. H. Abrar, M.Si., AK.,CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

NAMA : ROZA FITRI YANTI  
NPM : 145310349  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO ELEKTRONIK DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Disetujui Oleh:

Tim Penguji

1. Dra. Eny Wahyuningsih SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari SE., M.Acc

Tanda Tangan

Pembimbing I

Pembimbing II

Yusrawati, SE., M.Si

Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi S1

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA





## UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution KM. 11 No. 13 Perhentian  
Marpoyan Telpon (0761) 674681 Fax. (0761) 674834  
Pekanbaru – 28284

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa:

NAMA : **ROZA FITRI YANTI**  
 NPM : **145310349**  
 JURUSAN : **AKUNTANSI-S1**  
 FAKULTAS : **EKONOMI**  
 JUDUL : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**  
 SPONSOR : **Yusrawati, SE.,M.Si**  
 CO SPONSOR : **Aswirman, SE.,M.Acc.,CPA**

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

| Tanggal    | Catatan |            | Berita Acara                                                                                   | Paraf   |            |
|------------|---------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|
|            | Sponsor | Co Sponsor |                                                                                                | Sponsor | Co Sponsor |
| 21/08/2018 | X       |            | - LBM A.T<br>- Pengakuan Pendapatan dan Beban Proyek                                           | t.      |            |
| 6/10/2018  | X       |            | - Apakah Ganti Judul ?<br>Jika Ganti Judul<br>Persetujuan dari Prodi<br>Mana ?                 | t       |            |
| 11/10/2018 | X       |            | - Populasi Jumlahnya Banyak, Sebaiknya Objek dibatasi, Kecamatan<br>- Rencana Daftar Pustaka ? | t       |            |



|            |   |   |                                                                                                  |    |   |
|------------|---|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
| 27/10/2018 | X |   | - Data Tambah Yang Mencatat Penerimaan dan Pengeluaran Kas<br>- LBM Teori Konsep Dasar Akuntansi | f  |   |
| 7/11/2018  | X |   | - Kuesioner ?<br>- LBM<br>- Teknis                                                               | f  |   |
| 10/11/2018 | X |   | - Perbaiki<br>- Lanjut PB II                                                                     | f  |   |
| 16/11/2018 |   | X | LBM dan Lampiran                                                                                 |    | f |
| 17/11/2018 |   | X | Silahkan Lanjut PB I                                                                             |    | f |
| 19/11/2018 | X |   | - Kuesioner Pertanyaan Menurut Konsep – konsep Dasar                                             | f. |   |
| 21/11/2018 | X |   | ACC Proposal                                                                                     | f. |   |
| 21/11/2018 |   | X | ACC Seminar Proposal                                                                             |    | f |
| 8/02/2019  | X |   | Bab V , VI                                                                                       | f  |   |
| 15/02/2019 | X |   | Lanjut PB II                                                                                     | f  |   |
| 20/02/2019 |   | X | Buat Analisis                                                                                    |    | f |
| 21/02/2019 |   | X | - Diperbaiki Dulu<br>- Setelah Itu Jumpai PB I                                                   |    | f |
| 22/02/2019 | X |   | ACC Skripsi                                                                                      | f. |   |
| 23/02/2018 |   | X | ACC Skripsi                                                                                      |    | f |

Pekanbaru, 23 Februari 2019

Wakil Dekan I

*fplausa.*

Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.Ak.CA

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

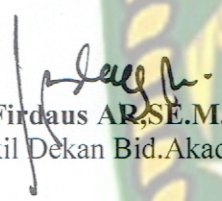
### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:1665/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 19 Maret 2019, Maka pada Hari Jumat 22 Maret 2019 di laksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2018/2019.

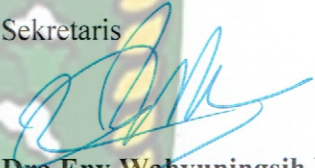
1. Nama : Roza Fitri Yanti
2. NPM : 145310349
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
5. Tanggal ujian : 22 Maret 2019
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus / B(-)**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

#### PANITIA UJIAN

Ketua

  
**Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak, CA**  
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris

  
**Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA**  
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
3. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
4. Raja Ade Fitrasari M. SE., M.Acc
5. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Saksi

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Pekanbaru 22 Maret 2019

Mengetahui  
Dekan,

  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**



# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1665/Kpts/FE-UIR/2019

## TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak-  
sanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan  
mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan  
perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan  
Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-  
sitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Roza Fitri Yanti  
N P M : 145310349  
Jurusan/Jenjang Pendd : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan  
Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                               | Pangkat/Golongan    | Bidang Diuji | Jabatan    |
|----|------------------------------------|---------------------|--------------|------------|
| 1  | Yusrawati, SE., M.Si               | Lektor Kepala, D/a  | Materi       | Ketua      |
| 2  | Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA | Lektor Kepala, IV/a | Sistematika  | Sekretaris |
| 3  | Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA   | Lektor, C/d         | Methodologi  | Anggota    |
| 4  | Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc  | Asisten Ahli, C/b   | Penyajian    | Anggota    |
| 5  | Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak        | Asisten Ahli, III/a | Bahasa       | Anggota    |
| 6  | Yolanda Pratami, SE., M.Ak         | -                   | -            | Saksi I    |
| 7  |                                    |                     | -            | Saksi II   |
| 8  |                                    |                     | -            | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau  
selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan  
akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan  
sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 22 Maret 2019  
Dekan,

Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang  
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru  
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru  
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

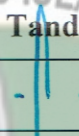
## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

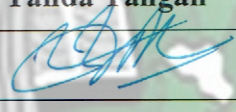
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Roza Fitri Yanti  
NPM : 145310349  
Program Studi : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru  
Hari/Tanggal : Jumat / 22 Maret 2019  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

| No | Nama                        | Tanda Tangan                                                                      | Keterangan |
|----|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Yusrawati, SE., M.Si        |  |            |
| 2  | Azwirman, SE., M.Acc., CPAI |  |            |

#### Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama                             | Tanda Tangan                                                                         | Keterangan |
|----|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA     |  |            |
| 2  | Raja Ade Fitrasari M, SE., M.Acc |                                                                                      |            |
| 3  |                                  |                                                                                      |            |

#### Hasil Seminar : \*)

1. Lulus (Total Nilai           )
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 60)
3. Tidak Lulus (Total Nilai           )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA**  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 22 Maret 2019  
Ketua Prodi

  
**Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA**

\*) Coret yang tidak perlu



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

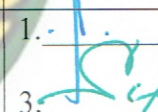
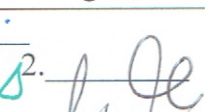
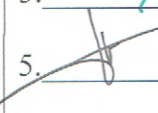
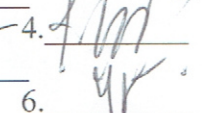
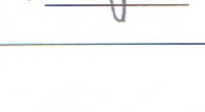
### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Roza Fitri Yanti  
NPM : 145310349  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru  
Pembimbing : 1. Yusrawati, SE.M.Si  
2. Azwirman, SE.M.Acc.CPAI  
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at, 18 Januari 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                              | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan                                                                             |
|----|-----------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Yusrawati, SE., M.Si              |                      | 1.  |
| 2. | Azwirman, SE., M.Acc., CPA        |                      | 2.  |
| 3. | Siska, SE., M.Si., Ak., CA        |                      | 3.  |
| 4. | Raja Ade Fitrasari M., SE., M.Acc |                      | 4.  |
| 5. | Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA |                      | 5.  |
| 6. | Yolanda Pratiwi, SE., M.Ak        |                      | 6.  |

Coret yang tidak perlu



Mengetahui  
An. Dekan bidang akademis

Dr. Firdaus AR, SE.M.Si.Ak.CA

Pekanbaru, 18 Januari 2019  
Sekretaris,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 307/Kpts/FE-UIR/2018**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 26 Maret 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan **BAN PT Depdiknas RI** :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/III/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

| No | N a m a                     | Jabatan/Golongan   | Keterangan    |
|----|-----------------------------|--------------------|---------------|
| 1. | Yusrawati, SE., M.Si        | Lektor Kepala, D/a | Pembimbing I  |
| 2  | Azwirman, SE., M.Acc., CPAI | Lektor, C/c        | Pembimbing II |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Roza Fitri Yanti  
 N P M : 145310349  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada CV. Zahra Mandiri Kota Pekanbaru.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.

4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal

5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 28 Maret 2018  
 Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 23 Februari 2019

Saya yang membuat pernyataan



ROZA FITRI YANTI /

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO ELEKTRONIK DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

**OLEH :**

**ROZA FITRI YANTI**

**145310349**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

Dalam penelitian ini pengusaha toko elektronik yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru berjumlah 23 pengusaha toko elektronik. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah penerapan akuntansi pada usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan pengusaha toko elektronik apakah sudah dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam mengelola usahanya.

Penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data dan bagaimana keterangan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.



## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN ELECTRONIC SHOP BUSINESS IN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU**

**BY:**

**ROZA FITRI YANTI**

**145310349**

*Faculty of Economics, Riau Islamic University*

*In this study, electronics store owners in Marpoyan Damai Subdistrict, Pekanbaru City, numbered 23 electronic shop entrepreneurs. The problems raised in this study are whether the application of accounting in the electronics store business in Marpoyan Damai Subdistrict, Pekanbaru City is in accordance with the basic concepts of accounting in carrying out its business.*

*The purpose of this study was to find out the application of accounting by electronic shop entrepreneurs whether they can produce financial information that is useful in managing their business.*

*This study uses data types namely primary data and secondary data. To obtain data and how information is needed in the preparation of the thesis, data collection techniques are carried out by interview, documentation and observation*

*Based on the results of the research and discussion about the analysis of the accounting application of electronics store entrepreneurs in Marpoyan Damai Subdistrict, Pekanbaru City, it can be concluded that the recording done is not in accordance with the basic concepts of accounting.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul : “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO ELEKTRONIK DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang langsung maupun tidak langsung telah memberikan bimbingan serta dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dra Eny Wahyuningsih M.Si.,Ak., CA selaku Ketua Prodi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
4. Ibu Yusrawati. SE., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna membantu dalam penulisan Skripsi ini.



5. Bapak Aswirman SE., M.Acc., CPA selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna membantu dalam penulisan Skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Seluruh pengusaha toko elektronik yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Syofyan dan Ibunda Ernawati, atas segala kasih sayang, cinta, perhatian, dorongan semangat, bantuan baik moril maupun materil dan segala-galanya kepada ananda selama ini.
10. Kepada kakak saya Dovi Edwar Putra, SE dan adik saya Dina Citra Utami, Dini Citra Utari yang telah memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan masukan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
12. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2014 khususnya Akuntansi SI kelas H terima kasih atas kebersamaanya yang sudah memberikan semangat kepada penulis

13. Kepada semua pihak yang belum saya sebutkan, yang telah membantu baik selama perkuliahan maupun dalam masa pengerjaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan melimpah dari Allah SWT. Tidak tertutup kemungkinan adanya kekurangan dan kesalahan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2019

Penulis

**ROZA FITRI YANTI**





## DAFTAR ISI

|                                                                         |            |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                    | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                              | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                  | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                               | <b>vii</b> |
| <b>BAB 1       PENDAHULUAN</b>                                          |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                          | 1          |
| B. Perumusan Masalah .....                                              | 7          |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                  | 7          |
| D. Sistematika Penulisan .....                                          | 8          |
| <b>BAB II       TELAAH PUSTAKA dan HIPOTESIS</b>                        |            |
| A. Telaah Pustaka dan Hipotesis .....                                   | 10         |
| 1. Pengertian Akuntansi .....                                           | 10         |
| 2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi.....                              | 12         |
| 3. Siklus Akuntansi .....                                               | 17         |
| 4. Definisi Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah<br>(UMKM) ..... | 27         |
| 5. Sistem Akuntansi Perusahaan Kecil .....                              | 29         |
| B. Hipotesis.....                                                       | 30         |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Lokasi Penelitian.....               | 31 |
| B. Operasional Variabel Penelitian..... | 31 |
| C. Populasi dan Sampel .....            | 32 |
| D. Jenis dan Sumber Data.....           | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....         | 34 |
| F. Teknik Analisis Data.....            | 35 |

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| A. Identitas Responden .....                         | 36 |
| 1. Tingkat Umur Responden .....                      | 36 |
| 2. Tingkat Pendidikan Responden.....                 | 37 |
| 3. Lama Berusaha Responden.....                      | 38 |
| B. Modal Usaha Responden.....                        | 38 |
| C. Jumlah Karyawan atau Pekerja .....                | 40 |
| D. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan ..... | 41 |

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Buku Pencatatan Transaksi .....                                                    | 43 |
| 1. Pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.....                                 | 43 |
| 2. Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan<br>Pribadi (Rumah Tangga)..... | 45 |



|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| 3. Buku Piutang dan Buku Hutang.....            | 46 |
| 4. Buku Persediaan.....                         | 48 |
| 5. Aset Tetap .....                             | 49 |
| B. Perhitungan Laba Rugi.....                   | 50 |
| 1. Perhitungan Laba Rugi.....                   | 50 |
| 2. Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi..... | 51 |
| 3. Periode Perhitungan Laba Rugi .....          | 53 |
| 4. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi .....         | 54 |
| C. Kebutuhan Terhadap Sistem Pembukuan .....    | 55 |
| D. Analisis Konsep-konsep Dasar Akuntansi.....  | 56 |
| 1. Konsep Kesatuan Usaha.....                   | 56 |
| 2. Konsep Dasar Pencatatan.....                 | 56 |
| 3. Konsep Periode Waktu.....                    | 57 |
| 4. Konsep Kontinuitas Usaha.....                | 58 |
| 5. Konsep Penandingan.....                      | 58 |

## **BAB VI      PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 60 |
| B. Saran .....      | 61 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan aktivitas operasi usahanya, pada setiap badan usaha tentunya memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya yang sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang baik itu perusahaan dagang maupun jasa. Aktivitas perusahaan perusahaan akan tergambar dari penyajian laporan-laporan yang disusun oleh pihak perusahaan. Laporan-laporan tersebut disusun berdasarkan dan melalui suatu proses oleh data, dimana data tersebut bersifat keuangan.

Perusahaan dapat lebih terjamin kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang dan meningkatkan pendapatan apabila aktivitas keuangannya dikelola dengan baik. Salah satunya adalah dengan melakukan pencatatan yang cepat dan tepat untuk menyajikan laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan atas perusahaan tersebut.

Pada akhirnya, aktivitas dan kegiatan perusahaan tersebut digambarkan dalam suatu laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Laporan-laporan tersebut disusun berdasarkan suatu proses oleh data yang bersifat keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan.



Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna dalam mengambil keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah sebagai dasar pertimbangan-pertimbangan dan pengambilan keputusan yang sesuai dengan pihak yang bersangkutan.

Siklus akuntansi menurut Pulungan (2013:4) adalah pertama, melakukan proses identifikasi transaksi atau kejadian yang dicatat. Proses kedua, adanya bukti transaksi yaitu bukti atas kejadian sebuah transaksi untuk membuat sebuah laporan. Proses yang ketiga, melakukan pencatatan transaksi kedalam buku jurnal. Buku jurnal adalah suatu media yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis. Tahap keempat yaitu proses memposting ke buku besar. Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan. Tahapan kelima adalah penyusunan neraca saldo yaitu menyiapkan neraca saldo untuk mengecek keseimbangan buku besar. Saldo dalam neraca saldo diambil dari saldo setiap akun dalam buku besar. Proses keenam adalah membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukan jumlahnya pada neraca saldo. Proses ketujuh adalah membuat laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi, neraca dan laporan perubahan ekuitas. Proses kedelapan yaitu menyusun jurnal penutup, menyusun neraca saldo setelah penutup, dan menyusun jurnal pembalik.

Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan. Adapun konsep dasar akuntansi menurut Sugiarto (2014:54) yaitu : (1) konsep entitas usaha

(*Accounting Entity Concept*), perusahaan dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditor atau pihak yang berkepentingan lainnya, (2) konsep kontinuitas (*Going Concert Concept*), perusahaan berlangsung terus tanpa ada maksud membubarkan, (3) Konsep periode akuntansi, laporan keuangan harus dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu atau periode tertentu, (4) Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu a) Dasar kas (*Cash Basic*) adalah penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan, b). Dasar Akrua (*Akrual Basic*) yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah sudah diterima atau belum, (5) Pengukuran dalam nilai uang akuntansi keuangan menggunakan uang sebagai denominator umum dalam pengukuran aktiva dan kewajiban perusahaan beserta pengukurannya aktiva dan kewajiban perusahaan beserta perubahannya, (6) Konsep penandingan, yaitu menganggap bahwa beban sebaiknya diakui dalam periode yang sama dengan pendapatan.

Salah satu kelemahan utama yang dihadapi pada usaha kecil terletak pada permasalahan tertib administrasi yang kurang memadai dan pencatatan disetiap pemasukan atau pengeluaran yang tidak dicatat akibatnya tidak dapat diketahui dengan pasti lalu lintas dana dan kinerja perusahaan. pengusaha kecil juga cenderung tidak menyusun laporan keuangan yang merupakan sumber informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya yang juga diperlukan dalam mengambil berbagai tindakan dalam kegiatan usahanya.



Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah (UKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para penguasa. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah biasanya hanya mengerjakan pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Menyadari situasi dan kondisi tersebut diatas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku usaha kecil dan menengah yang sebagian dari mereka yang belum mengerti pencatatan akuntansi menjadi mengerti dan mudah menerapkannya.

Dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan tersebut, diperlukan pemahaman mengenai akuntansi. Jika diterapkan sebagaimana mestinya, akuntansi dapat memberikan gambaran laporan keuangan dan pengendalian seluruh aktivitas usaha dan pada akhirnya pengawasan dapat dilakukan dengan bantuan laporan akuntansi tersebut

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau dikenal dengan (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk usaha kecil dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya.

Tujuan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil.

Beberapa hal Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh sektor berskala kecil atau pengusaha kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui prestasi pengusaha dalam mengelola usaha yang ditinjau dari segi keuangan.

Sebelumnya, penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nia Yolanda (2013) dengan judul skripsinya “Analisis penerapan akuntansi pada usaha toko pakaian dikecamatan rumbai pesisir Pekanbaru”, yang dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sedangkan penelitian yang sama telah dilakukan sebelumnya oleh Ulya Fitri (2014) yaitu pada usaha apotek dengan judul skripsi “Analisis penerapan akuntansi pada apotek di Kecamatan Tampan panam”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis penerapan akuntansi pada pengusaha apotek di Kecamatan Tampan – Panam belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis bermaksud melakukan penelitian “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru”. Berdasarkan data yang



diperoleh dari survey lapangan terdapat 23 toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

Penulis melakukan survey awal 5 usaha toko elektronik yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Survey pertama pada usaha toko elektronik “Toko Kelly Jaya”, diperoleh data bahwa toko elektronik ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi kedalam satu buku catatan harian dan perhitungan laba ruginya dilakukan perminggu. (Lampiran 1)

Survey kedua dilakukan pada usaha toko elektronik “Kartama Elektronik”, dari data yang didapat diketahui bahwa pemilik melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi dalam satu buku catatan bulanan. Sedangkan untuk pengeluaran kas toko elektronik ini tidak melakukan pencatatan. Dalam perhitungan laba rugi, pemilik hanya menjumlahkan seluruh penerimaan kas setiap bulannya. (Lampiran 2)

Survey ketiga pada usaha toko elektronik “Paus Elektronik”, diperoleh data bahwa toko elektronik ini melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu buku catatan harian, dan menggabungkannya dengan pengeluaran rumah tangga. Dan usaha ini menghitung laba rugi setiap harinya. (Lampiran 3)

Survey keempat pada usaha toko elektronik “Dunia Elektronik”. Dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu buku harian. Dalam penerimaan kas pemilik toko mencatat setiap kas masuk dari penjualan tunai dilakukannya setiap hari. Pemilik jugak menggabungkan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha. Dalam melakukan perhitungan laba

ruginya, pemilik menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangi seluruh pengeluarannya. Pemilik melakukan laba rugi setiap bulannya. (Lampiran 4)

Survey kelima pada usaha toko elektronik “Toko Dhan’s, dalam menjalankan usahanya pemilik melakukan pencatatan penerimaan kas dari setiap penjualan tunai yang terjadi setiap harinya. Sedangkan pengeluaran kasnya, pemilik menggabungkan pengeluaran pribadinya. Dalam perhitungan laba rugi usahanya, pemilik menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangi seluruh pengeluarannya. Pemilik melakukan perhitungan laba ruginya setiap bulan. (Lampiran 5)

Dari pembahasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada usaha elektronik yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan judul : **“Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**“Apakah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi ”.**

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian :**



Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi oleh pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

## **2. Manfaat Penelitian :**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta mengaplikasikan berbagai ilmu pengetahuan sehubungan dengan analisis penerapan akuntansi.

### **b. Bagi Usaha Kecil**

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan penerapan akuntansi pada usaha kecil

### **c. Bagi Pihak Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama.

## **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam enam bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah-masalah sebagai berikut:

- Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- Bab II : Bab ini mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.
- Bab III : Bab ini berisikan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data analisis data.
- Bab IV : Bab ini menjelaskan secara singkat gambaran umum identitas responden yang besisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, lama berusaha responden, modal usaha responden, respon responden terhadap pelatihan pembukuan, jenis barang yang dijual, jumlah pegawai, dan respon responden terhadap pemegang keuangan perusahaan.
- Bab V : Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan
- Bab VI : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang diperlukan dan dianggap penting dan diharapkan berguna bagi pengusaha kecil.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### A. Telaah Pustaka dan Hipotesis

##### 1. Pengertian Akuntansi

Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2009:4) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (*accounting is an information system that identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users*). Akuntansi sering disebut juga sebagai bahasa bisnis, semakin baik kita memahami bahasa tersebut maka semakin baik pula kita dapat mengelola suatu perusahaan.

Sebagai suatu sistem informasi keuangan, akuntansi merupakan proses dari tiga aktivitas berikut: pengidentifikasian (*identifying*), pencatatan (*recording*), dan pengkomunikasian (*communicating*) atas peristiwa ekonomi dari suatu organisasi baik yang mencari laba maupun nirlaba kepada berbagai pihak yang berkepentingan baik intern maupun ektern.

Abdul Halim (2012:36) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi. Entitas yang dijadikan sebagai informan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.



Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2009:4) sebagai berikut:

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Carl S. Warren, James M.Reeve, dkk (2014:3) bahwa pengertian akuntansi sebagai berikut:

akuntansi adalah “bahasa bisnis” (*language of business*) karena melalui akuntansi lah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. Akuntansi menyediakan informasi bagi pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan.
2. Menilai kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan
4. Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
5. Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Menurut Sukrisno Agoes (2010:2) mengemukakan pengertian akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut Herry (2012:1) adalah sebagai

berikut:

Akuntansi adalah sebuah aktivitas jasa, dimana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada).

Berdasarkan pengertian akuntansi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan dan mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Secara umum, tujuan akuntansi adalah menyediakan atau menyajikan informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja ekonomi dan informasi yang disajikan harus relevan, tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajer dan karyawan dalam hal pengambilan keputusan ekonomi suatu perusahaan.

## **2. Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi**

Menurut Ahmad Riahi Belkaoui (2011:56) Akuntansi adalah seni pencatatan penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan menginterpretasikan hasil tersebut.

Konsep dasar akuntansi yang terdiri dari enam konsep yaitu :

### **1. Konsep kesatuan usaha (*Business entity concept*)**

Konsep kesatuan usaha menurut Suwardjono (2012:70) adalah sebagai

berikut:

Perusahaan dianggap sebagai badan atau orang yang berdiri sendiri, bertindak atau namanya sendiri, dan terpisah dari pemilik.

Sedangkan menurut Suradi (2009:22) konsep kesatuan usaha adalah sebagai berikut :

Aktivitas suatu usaha dicatat terpisah dari aktivitas pihak-pihak yang berkepentingan sekalipun pemiliknya. Antara keastuan usaha satu dengan kesatuan usaha lainnya bahkan dengan pemiliknya terdapat usaha yang teas baik yang menyangkut aktiva, utang maupun modal.

Konsep ini mengingginkan agar transaksi yan terjadi di dalam suatu perusahaan dicatat secara terpisah dari trsansaksi perusahaan lain maupun kehidupan keseharian dari para pemiliknya. Konsep ini menggambarkan akuntansi menggunakan sistem berpasangan dalam pelaporannya (*Double Entry Bookkepping*) yaitu dalam setiap melaporkan sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan dan perubahannya harus pada asal atau sumber dananya.

## 2. Konsep kontinuitas usaha (Going Concern Concept)

Konsep yang menganggap bahwa suatu yang diharapkab akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Menurut Rudianto (2012:23) konsep kesinambungan (*going concert*) adalah sebagai berikut:

Suatu konsep di mana suatu perusahaan dianggap akan hidup terus dalam jangka panjang dan tidak dilikuidasi di masa depan.



### 3. Konsep satuan pengukuran (*Unit Of Measure Concept*)

Konsep akuntansi yang menyatakan data ekonomi harus dinyatakan dalam satuan uang. Uang merupakan unit pengukuran yang bisa digunakan untuk menghasilkan laporan dan data keuangan yang sama. Beberapa pencatatan dalam akuntansi dapat menggunakan unit fisik atau satuan yang lain di dalam pencatatannya. Tetapi tidak semua aktivitas dapat menggunakan satuan yang sama, maka akuntansi menggunakan satuan moneter sebagai pelaporannya.

Menurut L.M Samryn (2011:23) konsep satuan pengukuran adalah sebagai berikut:

Konsep akuntansi yang menggunakan satuan mata uang sebagai alat untuk menyeragamkan nilai dan ukuran aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban organisasi.

### 4. Dasar-dasar pencatatan

Menurut J. Weygandt, Donald E, Kieso dan Paul D. Kimeld (2009:125) Terdapat dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

- a. Dasar kas (*Cash Basic*), yaitu pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba/rugi pada periode di mana kas diterima dan dibayar. Laba atau rugi bersih merupakan selisih antara penerimaan kas atau pendapatan dengan pengeluaran kas atau pun beban. Misalnya: penghasilan dicatat ketika kas diterima dari klien dan upah dicatat ketika kas dibayar kepada karyawan.
- b. Dasar akrual (*Accrual Basic*), yaitu pendapatan dilaporkan dalam rugi pada

periode dimana pendapatan tersebut (pendapatan dihasilkan dilaporkan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan tanpa melihat apakah kas telah diterima atau belum dari pelanggan selama periode ini, dan upah karyawan dilaporkan sebagai beban pada periode dimana karyawan memberikan jasa dan bukan pada saat upah dibayar).

##### 5. Konsep periode waktu (*Time Period Concept*)

Yang dimaksud dengan konsep periode waktu adalah konsep dengan menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

Menurut Hery, SE,M.Si (2011:8) konsep periode waktu adalah sebagai berikut:

Konsep periode waktu adalah sebuah informasi akuntansi yang dibutuhkan atas dasar kesepakatan waktu (*Timely Basis*)

Konsep ini mengingginkan bahwa umur aktivitas sebuah perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa periode akuntansi, seperti bulanan, tiga bulanan, atau tahunan.

##### 6. Konsep penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Warren, Reeve, Fess (2014:9) definisi konsep penandingan adalah sebagai berikut:

Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi juga

melaporkan kelebihan pendapatan terhadap pendapatan biaya-biaya yang terjadi. Kelebihan itu disebut laba bersih (*net profit*) jika beban melebihi pendapatan disebut rugi bersih (*net loss*).

Maksud dari konsep-konsep dasar dalam akuntansi adalah pencatatan yang terjadi dalam laporan keuangan jelas didasarkan kepada prosedur atau anggaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Catatan dalam laporan keuangan tidak dapat dilakukan dengan kehendak pemilik perusahaan, tetapi harus melalui tata cara atau prosedur yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan kebiasaan dalam akuntansi. Tujuan untuk memudahkan penyusunan, pemeriksaan dan keragaman.

Empat prinsip dasar akuntansi (*Principle Of accounting*) yang digunakan untuk mencatat transaksi menurut Herry (2012:47)

1. Prinsip biaya historis (*historical cost*)  
Prinsip biaya historis memiliki keterkaitan dengan beberapa asumsi dasar akuntansi, khususnya asumsi unit moneter dan kesinambungan usaha. Biaya historis memiliki keunggulan dibandingkan dengan atribut pengukuran lainnya, yaitu lebih dapat diandalkan. Secara umum, penggunaan laporan keuangan lebih memilih menggunakan biaya historis karena memberikan tolak ukur yang lebih dapat dipercaya (lebih objektif).
2. Prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*)  
Pengakuan pendapatan diakui jika :
  - a) Telah direalisasi atau dapat diwujudkan (*realized*)
  - b) Telah dihasilkan atau telah terjadi. Pendapatan dikatakan telah direalisasi (*realized*) jika barang atau jasa telah dipertukarkan dengan kas. Pendapatan dikatakan dapat direalisasi (*realizable*) apabila aktiva yang diterima dapat segera dikonversi menjadi kas. Pendapatan dianggap telah dihasilkan atau telah terjadi (*earned*) apabila perusahaan telah melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapatkan hak atau pendapatan tersebut.
3. Prinsip penandingan (*matching principle*)  
Prinsip penandingan yaitu prinsip yang menandingkan beban dan pendapatan yang terkait dalam periode yang sama.
4. Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*)  
Agar pelaporan keuangan menjadi lebih efektif, seluruh informasi yang



relevan seharusnya disajikan dengan cara tidak memihak, dapat dipahami, dan tepat waktu.

### 3. Siklus Akuntansi

Sebagai sebuah metode, akuntansi juga mempunyai tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Tahapan yang satu terkait dengan tahapan lain. Secara umum laporan yang akan didapatkan diakhiri dengan proses akuntansi adalah hasil semua proses pencatatan yang dilakukan sebelumnya. Proses ini disebut dengan siklus akuntansi.

Menurut suradi (2009:134) mendefinisikan siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

Siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dari identifikasi dan analisa transaksi dan diakhiri dengan menyusun laporan keuangan.

Pengertian siklus akuntansi menurut Soemarso S.R (2009 : 110) yaitu:

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya yang terjadi secara berulang-ulang dan terus menerus.

Siklus akuntansi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Transaksi

Menurut Carl S. warren, James M. Reeve dan Phiilp E. Fess (2014:10) definisi transaksi adalah kejadian atau kondisi ekonomi yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi suatu entitas.

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa transaksi merupakan penyebab

awal adanya pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

#### **b. Mencatat transaksi kedalam jurnal**

Definsi pencatatan secara umum ialah pengumpulan data secara teratur tentang peredaran bruto dan penerimaan penghasilan sebagai dasar untuk menghitung laba rugi perusahaan.

Jurnal adalah catatan pertama atas transaksi yang terjadi. Buku jurnal yang biasa dipergunakan sesuai dengan kekhususan fungsinya sesuai yang dapat dibedakan menjadi antara jurnal umum dan jurnal khusus.

Menurut M.P Simangunsong (2009:59) mendefinisi jurnal adalah sebagai berikut:

Catatan yang sistematis dan kronologis dari transaksi-transaksi finansial dengan menyebutkan perkiraan yang akan didebet dan dikredit disertai jumlahnya masing-masing dan keterangan singkat tentang transaksi tersebut.

Sedangkan pengertian jurnal menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, dkk (2014:59) adalah:

Jurnal merupakan catatan akuntansi dengan menggunakan aturan debit dan kredit, sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan.

Ada dua macam bentuk jurnal, yaitu :

1. Jurnal umum, digunakan untuk mencatat segala macam transaksi dan kejadian.
2. Jurnal khusus, merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat khusus, misalnya jurnal untuk mencatat penerimaan uang, mencatat pengeluaran uang, mencatat pembelian secara kredit dan lain-lain.

### c. Buku Besar

Setelah jurnal-jurnal dibuat, maka jurnal tersebut dimasukan kedalam buku besar. Menurut Rudianto (2009:4) yang dimaksud dengan buku besar adalah:

Kumpulan dari semua akun pemikiran yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesalahan.

Sedangkan menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012:68) mendefinikan buku besar sebagai berikut:

Buku besar merupakan buku yang berisikan kumpulan rekening. Bertujuan mencatat secara terpisah atas pendapatan, belanja, pembiayaan, aktiva, hutang, dan ekuitas dana.

### d. Menyusun Neraca Saldo

Berdasarkan siklus akuntansi, setelah posting terhadap buku besar langkah selanjutnya adalah pengikhtisarkan transaksi ke dalam neraca saldo.

Fungsi neraca saldo, (Rudianto,2009) adalah:

1. Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
2. Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja (worksheet).

### e. Jurnal Penyesuaian

Setelah neraca saldo tersusun, maka proses selanjutnya dalam siklus



akuntansi adalah membuat jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi. Adapun tujuan dibuatnya jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

Menurut Herry (2014:29) yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian adalah jurnal untuk mencatat akun-akun yang perlu disesuaikan. Tujuannya untuk mempengaruhi data laporan keuangan agar sesuai dengan konsep akrual dan konsep penandingan yang berlaku dalam akuntansi

Berikut adalah pos-pos perkiraan yang memerlukan penyesuaian menurut Herry (2014:30) adalah sebagai berikut:

1. Beban yang ditangguhkan (*Deferred expence*) atau beban dibayar dimuka (*prepaid expence*). Pos ini pada awalnya dicatat sebagai aktiva dan kemudian dialokasikan sebagai beban seiring norma entitas. Contohnya perlengkapan dan asuransi dibayar dimuka.
2. Perlengkapan yang ditangguhkan (*differed revenue*) atau pendapatan yang diterima dimuka. Pos ini awalnya dicatat sebagai kewajiban dan kemudian diakui sebagai pendapatan. Contohnya sewa dibayar dimuka.
3. Beban akrual (beban yang masih harus dibayar) atau kewajiban akrual. Yaitu beban yang terjadi tetapi belum dicatat dalam perkiraan. Contohnya upah karyawan yang terhutang dan harus dibayar diakhir periode.
4. Pendapatan akrual (pendapatan yang masih harus dibayar) atau aktiva akrual. Yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat dalam perkiraan.

Contohnya imbalan jasa akuntan yang diberikan klien namun beban ditagih kepada klien pada akhir periode.

#### **f. Laporan Keuangan**

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian itu dinamakan laporan keuangan

Menurut Indra Bastian (2012:63) bahwa pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Raharjaputra (2011:194) bahwa pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kasmir (2012:7) mendefinisikan bahwa laporan keuangan yaitu :

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Raharjo Budi (2011:115) mendefinisikan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan

pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya pihak-pihak luar perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (intansi pajak), kreditur (bank atau lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan).

Menurut Fahmi (2011:5), tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.

### **1. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau aktivitas perusahaan selama satu periode waktu tertentu.

Menurut SAK ETAP (2013:19) laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk satu periode.

Menurut SAK ETAP (2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d) Beban pajak

Hery,SE.,M.Si (2012:100) mendefinisikan bahwa laporan laba rugi adalah sebagai berikut:



Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.

## 2. Laporan perubahan ekuitas

Menurut SAK ETAP (2013:21) laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk satu periode. Pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, serta pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut.

Tujuan penyusunan laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengikhtisarkan semua pembiayaan dan investasi serta mengetahui seberapa jauh entitas telah menghasilkan dana dari usaha selama periode yang bersangkutan.

Menurut Rudianto (2012:18) mendefinisikan laporan perubahan ekuitas adalah:

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak-hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

## 3. Neraca

Menurut SAK ETAP (2013:15) neraca merupakan suatu daftar aktiva. Kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu sampai akhir periode pelaporan. Unsur-unsur neraca meliputi:

- a. Aktiva, yaitu sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang memberikan manfaat untuk masa mendatang.
- b. Kewajiban, yaitu pengorbanan manfaat ekonomi yang terjadi dimasa depan yang berasal dari kewajiban entitas dari masa lalu.

- c. Ekuitas adalah hak residual dan aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban.

Menurut SAK ETAP (2013:15) neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang usaha dan piutang lainnya
- c) Persediaan
- d) Properti investasi
- e) Aset tetap
- f) Aset tidak berwujud
- g) Utang usaha dan utang lainnya
- h) Aset dan kewajiban pajak
- i) Kewajiban diestimasi
- j) Ekuitas

#### 4. Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2013:23) laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atau kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tujuan dari penyajian alaporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran arus kas atau setara dengan kas dari suatu perusahaan pada satu periode akuntansi.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:177) mengatakan bahwa laporan arus adalah :

Laporan arus kas adalah sartuan dari laporan keuangan dasar. Laporan arus dibuat untuk memenuhi bebrapa tujuan berikut ini :

1. Untuk memperkirakan arus kas masa akan datang

2. Untuk mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur
4. Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

Sedangkan menurut Donalt E.Kieso, Jerry J. Weygant, dan Terry D. Warfield (2009:212) mengatakan bahwa :

Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode. Dan laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga aktivitas berbeda yaitu:

1. Aktivitas operasi, meliputi pengaruh kas dari transaksi yang digunakan untuk menentukan laba bersih.
2. Aktivitas investasi, meliputi pemberian dan penagihan pinjaman serta perolehan dan pelepasan investasi serta peroperti, pabrik, peralatan.
3. Aktivitas pembiayaan, meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik.

Aktivitas ini meliputi perolehan sumber daya dari pemilik serta komposisinya kepada mereka dengan pengembalian atas dan dari investasinya, dan pinjaman uang dari kreditor serta pelunasannya.

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatatn atas laporan keuangan adalah catatan-catatan yang dianggap penting



dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan perusahaan berkepentingan.

Menurut SAK ETAP (2013:27) catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Menurut SAK ETAP (2013:27) catatan atas laporan keuangan harus :

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan ditetapkan terhadap peristiwa transaksi yang penting.
- b. Mengungkapkan informasi yang diwajibkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

**g. Jurnal Penutup**

Menurut Warren (2014:167) mendefinikan bahwa jurnal penutup adalah sebagai berikut :

Jurnal penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal atau sementara.

Langkah-langkah penutupan perkiraan suatu entitas menurut Soemarso S.R (2009:99) dalam Fernando (2017) adalah sebagai berikut :

1. Mendebet perkiraan pendapat sebesar nilai sisa kreditnya. Mengkreditkan ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah

total pendapatan ke dalam sisi kredit dari ikhtisar laba rugi.

2. Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban ke dalam sisi debet dari ikhtisar laba rugi.
3. Mendebet ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
4. Mengkredit perkiraan pengambilan pribadi sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet perkiraan modal pemilik perusahaan.

#### **h. Neraca Saldo Setelah Penutupan**

Siklus akuntansi terakhir adalah neraca saldo setelah penutupan. Menurut Warren (2014:183) tujuan neraca saldo setelah penutupan adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akan beserta saldo dalam neraca saldo setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo di laporan keuangan pada akhir periode.

#### **i. Jurnal Koreksi**

Menurut Hery (2014:35), jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk mengoreksi nilai transaksi yang telah salah dibukukan dan untuk mengoreksi dalam mengidentifikasi akun

#### **4. Definisi Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah (UMKM)**

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

Menurut UU RI No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, menengah mendefinisikan sebagai berikut:

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan

Adapun kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Adapun kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak



perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung.

Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Banyak para ahli dan penulis mendefinisikan usaha kecil saat ini berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang yang mengartikannya, tetapi pada prinsipnya adalah sama.

Menurut H.M. Daini Tara (2010:50) mendefinisikan usaha kecil adalah sebagai berikut:

Usaha kecil adalah kelompok usaha industry yang memiliki investasi peralatan dibawah tujuh juta rupiah, investasi pertenaga kerja maksimal enam ratus dua puluh ribu rupiah, jumlah tenaga kerja 20 orang, serta memiliki aset perusahaan tidak lebih dari seratus juta rupiah.

## 5. Sistem Akuntansi Perusahaan Kecil

Menurut Abdul Halim dan M. Syam (2013:45) pembukuan adalah proses pencatatan lengkap dan sistematis dari berbagai kegiatan entitas yang diakhiri dengan menyusun laporan keuangan.

Tujuan pembukuan adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran pada akhir periode akuntansi. Pembukuan dan akuntansi sangat berbeda, perbedaan ini dilihat dari sistem pencatatannya.

Akuntansi menggunakan pencatatan cash basic dan accrual basic, sedangkan untuk pembukuan hanya menggunakan pencatatan cash basic. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembukuan merupakan bagian dari akuntansi. Sistem akuntansi yang dilakukan perusahaan kecil masih bersifat sederhana yaitu menggunakan sistem basis kas (*cash basic system*) dan sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem akuntansi tunggal (*single entry*).

#### **B. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Diduga usaha elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru dalam penerapan akuntansi belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau . Objek dari penelitian ini adalah pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.

##### B. Operasional Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha elektronik, yaitu sejauh mana pemahaman pengusaha toko elektronik tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan menjalankannya dalam aktivitas usahanya, dengan indikator pemahaman sebagai berikut:

###### a. Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*),

Menurut Wiwin Yadiati dan Ilham Wahyudi (2008:39) konsep kesatuan usaha yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha.

###### b. Konsep Kesatuan Usaha (*Going Concern Concept*)

Menurut Herry (2014:88), yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

###### c. Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2009:20) ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

1. Akuntansi berbasis kas (*Cash Basis Accounting*) adalah suatu metode



perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayar.

2. Akuntansi berbasis akrual (*Accrual Basis Accounting*), adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

4. Konsep Periode Waktu

Menurut Wiwin Yadiati dan Ilham Wahyudi (2008:39) Konsep periode waktu (*time period concept*) adalah suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

5. Konsep penandingan (*matching concept*),

Menurut Soemarso S.R (2008:23) konsep penandingan (*matching concept*) adalah Suatu konsep akuntansi, dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

### C. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru, berdasarkan sumber data dari Kantor Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru yaitu sebanyak 23 usaha toko elektronik. Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus langsung, yaitu dimana

seluruh anggota populasi yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai dijadikan sebagai sampel. Adapun identitas nama usaha toko elektronik yang ada di Kecamatan Marpoyan damai Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Tabel III.1**

**Daftar Populasi atau Nama Usaha Toko Elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

| No | Nama Usaha                   | Alamat                                          |
|----|------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1  | Mandiri Jaya                 | Jl. Paus No. 8 B / Marpoyan Damai               |
| 2  | Toko Cipta Sarana            | Jl. Paus RT. 06 RW. 03 / Marpoyan Damai         |
| 3  | Dunia Elektronik             | Jl. Tuanku Tambusai No. 71 / Marpoyan Damai     |
| 4  | Star Elektronik              | Jl. Tuanku Tambusai No. 57 / Marpoyan Damai     |
| 5  | Paus Elektronik              | Jl. Paus No. 138 C / Marpoyan Damai             |
| 6  | Toko Utama Elektronik        | Jl. Tuanku Tambusai No. 155 C / Marpoyan Damai  |
| 7  | Toko Kelly Jaya              | Jl. Paus / Marpoyan Damai                       |
| 8  | Toko Pranata Solution        | Jl. Tuanku Tambusai no. 385 / Marpoyan Damai    |
| 9  | Toko Bintang Security System | Jl. Tuanku Tambusai No. 297 / Marpoyan Damai    |
| 10 | Toko Anjaya Elektronik       | Jl. T. Tambusai No. 283 F / Marpoyan Damai      |
| 11 | Toko Gemilang Baru           | Jl. Tuanku Tambusai No. 163 A / Marpoyan Damai  |
| 12 | Toko Jakarta Elektronik      | Jl. Paus No. 88 / Marpoyan Damai                |
| 13 | Daita Elektronik             | Jl. Paus No. 1 D / Marpoyan Damai               |
| 14 | Toko Dhan's                  | Jl. Paus No. 88 C / Marpoyan Damai              |
| 15 | Olivine                      | Jl. T. Tambusai / Marpoyan Damai                |
| 16 | Toko Arwana                  | Jl. Belimbing No.100 G / Marpoyan Damai         |
| 17 | Toko Sinar Abadi Elektronik  | Jl. Manggis No. 2 / Marpoyan Damai              |
| 18 | Kartama Elektronik           | Jl. Kartama / Marpoyan Damai                    |
| 19 | Toko Rehan                   | Jl. Taskurun No. 50 D / Marpoyan Damai          |
| 20 | Cahaya Jaya Abadi            | Jl. Kartama No. 07 / Marpoyan Damai             |
| 21 | A & W Elektronik             | Jl. Kartama Komp. Ruko 8 No. 8 / Marpoyan Damai |

|    |                             |                                        |
|----|-----------------------------|----------------------------------------|
| 22 | Nan Maju Abadi Teknik       | Jl. Paus No. 6 D / Marpoyan Damai      |
| 23 | Karia Rajut Nusantara (KRN) | Jl. T. Tambusai No. 5 / Marpoyan Damai |

**Sumber : Kantor Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru**

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai sebagai penulis sebagai pedoman dalam penulisan proposal ini adalah:

##### **a. Data primer**

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan menyebarkan kusioner.

##### **b. Data sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu pemilik usaha elektronik dan dari responden diperoleh buku-buku catatan untuk mencatat transaksi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

- Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disediakan.
- Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang telah ada tanpa ada pengolahan kembali.
- Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan survei langsung kelapangan melihat tempat usaha dan memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.



## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dan informasi yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menganalisis terhadap kenyataan-kenyataan yang telah ditemukan, kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang penulis dapat setelah itu diambil kesimpulan apakah usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Terdapat 23 responden usaha toko elektronik yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

##### 1. Tingkat Umur Responden

Tingkat umur responden pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai disajikan dalam table berikut:

**Tabel IV.1**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur**

| No | Tingkat Umur (Tahun) | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|----------------------|-----------|----------------|
| 1  | 35-40                | 8         | 35%            |
| 2  | 41-45                | 6         | 26%            |
| 3  | 46-50                | 2         | 9%             |
| 4  | 51-55                | 3         | 13%            |
| 5  | 56 keatas            | 4         | 17 %           |
|    | <b>Jumlah</b>        | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur yang berkisaran antara 35-40 tahun yaitu 8 responden atau sebanyak 35%, kemudian diikuti oleh responden yang berumur 41-45 tahun yaitu 6 responden atau sebanyak 26%, selanjutnya diikuti oleh responden

yang berumur 56 tahun keatas yaitu 4 responden atau sebanyak 17%, selanjutnya diikuti oleh responden yang berumur 51-55 tahun yaitu berjumlah 3 atau sebanyak 13%, selanjutnya diikuti oleh responden yang berumur 35-40 tahun yaitu berjumlah 2 responden atau sebanyak 9%. Dilihat dari umur responden, dapat dikatakan bahwa persentase yang paling tinggi berada pada usia produktif, yang termasuk dalam kategori usia kerja.

## 2. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam table berikut :

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan**

| No | Tingkat Pendidikan     | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Tamat SMA ( sederajat) | 18        | 78%            |
| 2  | Tamat Program Diploma  | 1         | 5%             |
| 3  | Tamat S1               | 4         | 17%            |
|    | <b>jumlah</b>          | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.2 dapat diketahui bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada SMA yang berjumlah 18 responden yaitu sebanyak 78%, kemudian diikuti tamatan S1 yang berjumlah 4 responden yaitu sebanyak 17%, dan selanjutnya tamatan diploma yang berjumlah 1 responden yaitu sebanyak 5%.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, dikarenakan sulitnya lapangan pekerjaan sehingga mereka mendirikan perusahaan



kecil dimana mereka sendiri yang mengatur perusahaan mereka tersebut dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

### 3. Lama Berusaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui bahwa tingkat lama berusaha responden dapat dilihat dalam tabel sabagai berikut :

**Tabel IV.3**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha**

| No | Lama Berusaha (Tahun) | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|-----------------------|-----------|----------------|
| 1  | 1-5 Tahun             | 7         | 31%            |
| 2  | 6-10 Tahun            | 12        | 52%            |
| 3  | 11-15 Tahun           | 4         | 17%            |
|    | <b>Jumlah</b>         | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden dalam menjalankan usahanya yaitu antara 6-10 tahun berjumlah 12 responden sebanyak 52%, kemudian responden yang berusaha antara 1-5 tahun berjumlah 7 yaitu sebanyak 31%, dan selanjutnya responden yang berusaha 11-15 tahun berjumlah 4 yaitu sebanyak 17%.

### B. Modal Usaha Awal Responden

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing usaha toko elektronik antara satu dengan yang lain terdapat perbedaan. Berikut ini disajikan modal usaha responden dalam bentuk tabel berikut :

**Tabel IV.4**  
**Modal Usaha Responden**

| No | Tingkat Umur (Tahun)      | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|---------------------------|-----------|----------------|
| 1  | 50.000.000 -100.000.000   | 2         | 8,69 %         |
| 2  | 110.000.000 - 150.000.000 | 4         | 17,40 %        |
| 3  | 160.000.000 - 200.000.000 | 16        | 69,56 %        |
| 4  | 200.000.000 keatas        | 1         | 4,35 %         |
|    | <b>Jumlah</b>             | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menanamkan modal dalam menjalankan usahanya sebesar Rp 160.000.000-200.000.000 yaitu sebanyak 16 responden atau sebesar 70%, kemudian diikuti dengan responden modal dalam menjalankan usahanya sebesar Rp 110.000.000–150.000.000 yaitu sebanyak 4 responden atau sebesar 17%, lalu diikuti dengan responden modal dalam menjalankan usahanya sebesar Rp 50.000.000-100.000.000 yaitu sebanyak 2 responden atau sebesar 9% dan selanjutnya diikuti dengan responden modal dalam menjalankan usahanya sebesar Rp 200.000.000 keatas yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 4%.

Berdasarkan modal usaha responden diatas, dapat diketahui bahwa penanaman modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang memadai untuk usaha ini. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.

### C. Jumlah Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing toko elektronik jumlahnya berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.5 sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan**

| No. | Nama Toko                    | Jumlah Karyawan |
|-----|------------------------------|-----------------|
| 1   | Mandiri Jaya                 | 1               |
| 2   | Toko Cipta Sarana            | 1               |
| 3   | Dunia Elektronik             | 1               |
| 4   | Star Elektronik              | 1               |
| 5   | Paus Elketronik              | -               |
| 6   | Toko Utama Elektronik        | 1               |
| 7   | Toko Kelly Jaya              | 4               |
| 8   | Toko Pranata Solution        | 2               |
| 9   | Toko Bintang Security System | 2               |
| 10  | Toko Anjaya Elektronik       | -               |
| 11  | Toko Gemilang Baru           | 1               |
| 12  | Toko Jakarta Elektronik      | 1               |
| 13  | Daita Elektronik             | 2               |
| 14  | Toko Dhan's                  | -               |
| 15  | Olivine                      | -               |
| 16  | Toko Arwana                  | 2               |
| 17  | Toko Sinar Abadi Elektronik  | -               |
| 18  | Kartama Elektronik           | -               |
| 19  | Toko Rehan                   | 1               |
| 20  | Cahaya Jaya Abadi            | 2               |
| 21  | A & W Elektronik             | 3               |
| 22  | Nan Maju Abadi Teknik        | 1               |
| 23  | Karia Rajut Nusantara (KRN)  | 3               |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.5 dijelaskan bahwa jumlah pekerja dari masing-masing toko elektronik yang memperkerjakan 4 orang karyawan yaitu Toko Kelly Jaya. Yang memperkerjakan 3 orang karyawan yaitu toko A & W dan Toko Karia



Rajut Nusantara (KRN). Yang memperkerjakan 2 orang karyawan yaitu Toko Pranata Solution, Toko Bintang Security System, Toko Daita Elektronik, Toko Arwana, Toko Cahaya Jaya Abadi.

Yang memperkerjakan 1 orang karyawan yaitu Toko Mandiri Jaya, Toko Cipta Sarana, Toko Dunia Elektronik, Toko Star Elektronik, Toko Utama Elektronik, Toko Gemilang Baru, Toko Jakarta Elektronik, Toko Rehan, Toko Nan Maju Abadi Teknik. Sementara pengusaha toko elektronik lainnya tidak memperkerjakan karyawan pada usahanya.

#### **D. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar responden tidak menggunakan tenaga kasir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.6 :

**Tabel IV.6**  
**Distribusi Responden Terhadap Pemegang Keuangan**

| No | Respon Responden               | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|--------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Menggunakan Tenaga Kasir       | 2         | 9%             |
| 2  | Tidak Menggunakan Tenaga Kasir | 21        | 91%            |
|    | <b>Jumlah</b>                  | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan Tabel IV.6, diketahui bahwa hanya 2 responden atau 9% yang keuangan usahanya dipegang oleh tenaga kasir dan baru diserahkan kepada pemilik usaha setelah toko ditutup untuk umum. Dalam hal ini pengusaha yang menggunakan tenaga kasir karena usahanya sudah berkembang karena setiap harinya penuh dengan pembelian, oleh sebab itu dibutuhkan pencatatan yang baik

dan terperinci. Selain itu juga kesibukan pemilik usaha terhadap kegiatan usaha lainnya, sehingga dibutuhkan tenaga kasir dalam menjalankan usahanya.

Kemudian reponden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 21 reponden atau 91% alasan responden tidak menggunakan tenaga kasir karena usaha yang mereka jalani masih kecil dan juga dipengaruhi faktor kemampuan responden untuk membayar karyawan sebagai kasir sehingga tidak diperlukan tenaga kasir sehingga masalah mengenai keuangan usaha langsung dipegang oleh pemilik usaha itu sendiri.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha toko elektronik yang diperoleh dari hasil survey, wawancara, observasi maupun kuesioner pada masing-masing pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

#### A. Buku Pencatatan Transaksi

Pencatatan yang baik dan benar dilakukan dengan cara mengklasifikasikan transaksi dimana dilakukan suatu pembagian transaksi suatu perusahaan kedalam jenis-jenis yang akan diteliti yaitu buku kas, buku piutang, buku hutang dan buku persediaan yang akan dilakukan oleh pengusaha toko elektronik dalam menjalankan usahanya yang akan disajikan dalam bentuk tabel :

##### 1. Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 23 usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru dapat diketahui bahwa pengusaha toko elektronik yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai yang berjumlah 23 usaha elektronik sudah melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas dalam menjalankan usahanya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.1 berikut



**Tabel V.1**  
**Pencatatan Penerimaan Kas**

| No | Pencatatan Penerimaan Kas                          | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|----------------------------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Melakukan Pencatatan Terhadap Penerimaan kas       | 23        | 100%           |
| 2  | Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Penerimaan Kas | 0         | 0              |
|    | <b>Jumlah</b>                                      | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.1 dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa semua responden melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas berjumlah 23 responden atau sebesar 100%. Seluruh responden yang melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas menggunakan dasar pencatatan *cash basic*. Transaksi yang dicatat dalam buku pencatatan bersumber dari penjualan dari masing-masing toko elektronik.

Responden yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.2**  
**Pencatatan Pengeluaran Kas**

| No | Pencatatan Pengeluaran Kas                          | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|-----------------------------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Melakukan Pencatatan Terhadap Pengeluaran kas       | 19        | 83 %           |
| 2  | Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Pengeluaran Kas | 4         | 17 %           |
|    | <b>Jumlah</b>                                       | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.2 dari hasil penelitian yang dilakukan, yang melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas berjumlah 19 responden atau sebesar 83% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas

berjumlah 4 responden atau sebesar 17%. Transaksi yang dicatat dalam buku pengeluaran kas bersumber dari biaya-biaya yang terjadi di usaha toko elektronik seperti biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya rumah tangga, biaya sewa toko, dan biaya transportasi, jajan anaknya dan sebagainya.

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian responden telah melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas. Dampak penerimaan kas dan pengeluaran kas terhadap akuntansi merupakan peranan penting dalam menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien yang bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan.

## 2. Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi (Rumah Tangga)

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga). Hal ini akan mempengaruhi dalam perhitungan laba rugi usaha dimana biaya yang diperhitungkan dalam menghitung laba rugi usaha semakin besar.

**Tabel V.3**  
**Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi (rumah tangga)**

| No | Keterangan                                                                                 | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Melakukan Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi (rumah tangga)       | 13        | 68 %           |
| 2  | Tidak Melakukan Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha Dengan Keuangan Pribadi (rumah tangga) | 6         | 32%            |
|    | <b>Jumlah</b>                                                                              | <b>19</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber :** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.3 dari penelitian yang dilakukan bahwa responden yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) berjumlah 13 responden atau sebanyak 68%. Alasan responden ini yang melakukan pemisahan keuangan adalah untuk mengetahui pendapatan atas penjualan dalam usahanya, serta mempermudah membedakan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.

Sedangkan yang tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) berjumlah 6 responden atau sebanyak 32%. Alasan responden ini yang tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi adalah dikarenakan usaha yang dijalankan ini adalah usaha sendiri dan dikelola oleh anggota keluarga atau pemilik langsung dari usaha ini. Sehingga tidak perlu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) seperti uang makan, uang jajan anak dan lain-lain.

### **3. Buku Piutang**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai kota Pekanbaru, hanya sebagian responden yang melakukan transaksi piutang yang timbul. Responden yang menggunakan faktur penjualan dimana faktur penjualan sebagai bukti untuk mengetahui transaksi piutang. Dapat dilihat bahwa toko elektronik yang melakukan pencatatan piutang dapat dilihat pada tabel berikut ini :



**Tabel V.4**  
**Pencatatan Piutang**

| No | Keterangan                                  | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|---------------------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Melakukan Pencatatan Terhadap Piutang       | 2         | 9%             |
| 2  | Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Piutang | 21        | 91%            |
|    | <b>Jumlah</b>                               | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber :** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.4 dari hasil penelitian yang dilakukan, yang melakukan pencatatan terhadap piutang berjumlah 2 responden atau sebesar 9% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap piutang berjumlah 21 responden atau sebesar 91%.

Dari hasil wawancara banyaknya responden yang tidak melakukan pencatatan piutang dikarenakan semua transaksi penjualan yang dilakukan oleh responden yaitu penjualan secara tunai atau para responden tidak melakukan penjualan secara kredit. Sedangkan yang melakukan pencatatan piutang, dimana responden melakukan penjualan secara kredit.

#### **4. Buku Hutang**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa usaha toko elektronik yang melakukan pencatatan hutang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.5**  
**Pencatatan Hutang**

| No | Keterangan                                 | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|--------------------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Melakukan Pencatatan Terhadap Hutang       | 6         | 26 %           |
| 2  | Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Hutang | 17        | 74 %           |
|    | <b>Jumlah</b>                              | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.5 dari hasil penelitian yang dilakukan, yang melakukan pencatatan terhadap hutang berjumlah 6 responden atau sebesar 26% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap hutang berjumlah 17 responden atau sebesar 74%.

Dari hasil wawancara responden yang melakukan transaksi atau pembelian barang secara kredit dikarenakan adanya transaksi yang terjadi secara kredit, sehingga sangat sulit bagi mereka jika hanya mengandalkan dari faktur-faktur atau bukti pembelian saja. Banyaknya responden yang tidak melakukan pencatatan hutang dikarenakan transaksi atau pembelian barang yang mereka lakukan pada umumnya bersifat tunai, jarang sekali mereka melakukan transaksi secara kredit dan walaupun ada, mereka hanya mengandalkan dari faktur-faktur atau bukti pembelian kredit dan tidak dilakukan pencatatan ke dalam buku hutang.

### 5. Buku Persediaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, pemilik usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru pada umumnya sebagian besar responden yang tidak melakukan mencatatanya, padahal pencatatan persediaan sangat penting bagi pengusaha toko elektronik agar bisa

mengetahui persediaan apa saja yang masih tersedia atau pun persediaan yang harus ditambahkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V. 6 :

**Tabel V.6**  
**Pencatatan Persediaan**

| No | Keterangan                                     | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|------------------------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan       | 9         | 39 %           |
| 2  | Tidak Melakukan Pencatatan Terhadap Persediaan | 14        | 61%            |
|    | <b>Jumlah</b>                                  | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.6 dari hasil penelitian yang dilakukan, yang melakukan pencatatan terhadap persediaan berjumlah 9 responden atau sebesar 39% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap persediaan berjumlah 14 responden atau sebesar 61%. Dari informasi diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pengusaha toko elektronik belum melakukan pencatatan terhadap buku persediaan dalam menjalankan usahanya. menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan, mereka hanya melihat dan mengingat apakah barang yang ada masih banyak atau sedikit dan para responden hanya melihat secara fisik.

## **6. Aset Tetap**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden diketahui bahwa sebanyak 100% responden tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap. Hal ini terjadi karena responden tidak mengenal istilah aset tetap. Selain itu, pencatatan aset tetap tidak dilakukan karena dianggap tidak berpengaruh pada laporan laba rugi usahanya.



## B. Perhitungan Laba Rugi

Dalam hal ini akan dibahas mengenai pemahaman laporan laba rugi yang berguna bagi usaha toko elektronik dalam menjalankan usahanya.

Perhitungan laba rugi dalam usaha sangatlah penting dilakukan, karena dengan mengetahui laba atau rugi suatu usaha yang dijalankan pengusaha toko elektronik mengetahui tingkat kelangsungan hidup usahanya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, responden pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru telah melakukan perhitungan laba rugi, namun ada juga pengusaha toko elektronik yang tidak melakukan perhitungan laba rugi terhadap usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

### 1. Perhitungan Laba Rugi

**Tabel V.7**  
**Perhitungan Laba Rugi Oleh Responden**

| No | Keterangan                            | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|---------------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Melakukan Perhitungan Laba Rugi       | 19        | 83%            |
| 2  | Tidak Melakukan Perhitungan Laba Rugi | 4         | 17 %           |
|    | <b>Jumlah</b>                         | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber :** Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.7 dari hasil penelitian yang dilakukan, yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 19 responden atau sebesar 83% dan yang tidak melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 4 responden atau sebesar 17%. Adapun komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba

rugi antara lain seperti biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya sewa toko, biaya rumah tangga, biaya operasional dan lain sebagainya

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perhitungan laba rugi terhadap usaha yang dijalankan sangat penting untuk melihat bagaimana mereka menerapkan perhitungan laba rugi pada usahanya. Agar usaha yang dijalankan dapat diketahui keuntungan dan kerugian yang terjadi dalam satu periode dan usaha yang dijalankan terus beroperasi dalam jangka waktu lama.

## 2. Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam melakukan perhitungan laba rugi usaha ada banyak biaya-biaya yang diperhitungkan dalam perhitungan laba rugi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V.8**

**Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi**

| No | Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi | Ya | %   | Tidak | %   | Total |
|----|-----------------------------------------|----|-----|-------|-----|-------|
| 1  | Biaya gaji karyawan                     | 11 | 58% | 8     | 42% | 100%  |
| 2  | Biaya listrik                           | 15 | 79% | 4     | 21% | 100%  |
| 3  | Biaya sewa toko                         | 14 | 74% | 5     | 26% | 100%  |
| 4  | Biaya rumah tangga                      | 6  | 32% | 13    | 58% | 100%  |
| 5  | Biaya bensin                            | 15 | 79% | 4     | 21% | 100%  |
| 6  | Biaya Makan karyawan                    | 8  | 42% | 11    | 58% | 100%  |
| 7  | Biaya Kebersihan                        | 7  | 37% | 12    | 63% | 100%  |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari data tabel V.8 dapat dilihat bahwa biaya gaji karyawan diperhitungkan dalam laba rugi berjumlah 11 responden atau sebesar 58% dan yang tidak memperhitungkan biaya gaji karyawan berjumlah 8 responden atau sebesar 42%, hal ini dikarenakan sebagian responden dalam menjalankan usahanya dikelola langsung oleh pemilik usaha, sehingga tidak perlu membutuhkan karyawan. Biaya listrik berjumlah 15 responden atau sebesar 79% dan yang tidak memperhitungkan biaya listrik berjumlah 4 responden atau sebesar 21%.

Biaya sewa toko berjumlah 14 responden atau sebesar 74% dan yang tidak memperhitungkan biaya sewa toko dalam perhitungan laba rugi berjumlah 5 responden atau sebesar 26%, hal ini dikarenakan sebagian responden dalam menjalankan usahanya ditempat sendiri sehingga tidak perlu menghitung biaya sewa toko. Biaya rumah tangga berjumlah 6 responden atau sebesar 42% dan yang tidak memperhitungkan biaya rumah tangga berjumlah 11 responden atau sebesar 58%, hal ini mengakibatkan apabila tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) yaitu akan mempengaruhi dalam perhitungan laba rugi usaha dimana biaya yang diperhitungkan dalam menghitung laba atau rugi usaha akan semakin besar.

Biaya bensin berjumlah 15 responden atau sebesar 79% sedangkan yang tidak memasukan biaya bensin berjumlah 4 responden atau sebesar 21%. Biaya makan karyawan berjumlah 8 responden atau sebesar 42% dan yang tidak memasukan biaya makan karyawan berjumlah 11 responden atau sebesar 58%,



hal ini dikarenakan sebagian responden tidak memperkerjakan karyawan pada usahanya. Biaya kebersihan berjumlah 7 responden atau sebesar 37%.

Pengusaha toko elektronik tidak akan mengetahui seberapa besarnya keuntungan dan kerugian yang mereka dapatkan dari usaha yang mereka jalankan dikarenakan mereka memasukkan biaya-biaya yang seharusnya tidak diperhitungkan dalam menghitung laba rugi atas usaha yang dijalankan.

### 3. Periode Perhitungan Laba Rugi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ada beberapa periode pelaporan laba rugi yang digunakan oleh responden dalam perhitungan laba rugi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.9**  
**Distribusi Responden Menurut Periode Perhitungan Laba Rugi**

| No | Periode Perhitungan Laba Rugi | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|-------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Perhari                       | 5         | 26%            |
| 2  | Perminggu                     | 4         | 21%            |
| 3  | Perbulan                      | 9         | 48%            |
| 4  | Pertahun                      | 1         | 5%             |
|    | <b>Jumlah</b>                 | <b>19</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.9 dapat dijelaskan bahwa yang melakukan perhitungan laba rugi perhari sebanyak 5 responden atau sebesar 26%, sementara yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu sebanyak 4 responden atau sebesar 21%, dan yang melakukan perhitungan laba rugi perbulan sebanyak 9 responden atau sebesar 48%, dan yang melakukan perhitungan laba rugi pertahun sebanyak 1 responden atau sebesar 5%.

Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha toko elektronik kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru belum menerapkan konsep periode waktu yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan. seharusnya keseluruhan pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai sudah harus memperhitungkan laba rugi setiap bulan sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan karena perhitungan laba-rugi perbulan sudah sesuai dengan konsep periode waktu.

#### 4. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diketahui pada umumnya pengusaha toko elektronik mengatakan bahwa hasil dari perhitungan laba rugi sangat membantu dalam mengukur keberhasilan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V. 10 sebagai berikut :

**Tabel V. 10**  
**Kegunaan Perhitungan Laba Rugi**

| No            | Respon Responden                                                    | Jumlah    | Presentase  |
|---------------|---------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|
| 1             | Sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan menjalankan usaha       | 19        | 83%         |
| 2             | Tidak sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan menjalankan usaha | 4         | 17%         |
| <b>Jumlah</b> |                                                                     | <b>23</b> | <b>100%</b> |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari informasi diatas, diketahui responden yang menggunakan perhitungan laba rugi untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu 19 responden atau sebesar 83% dan yang tidak menggunakan perhitungan laba rugi untuk

mengukur keberhasilannya yaitu 4 responden atau sebesar 17%. Sebaiknya pemilik usaha melakukan perhitungan laba rugi karena peranan perhitungan laba rugi sangat penting dalam mengukur keberhasilan usaha.

### C. Kebutuhan Terhadap Sistem Pembukuan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, responden pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru ada yang membutuhkan sistem pembukuan, namun ada juga pengusaha toko elektronik yang tidak membutuhkan sistem pembukuan terhadap usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel V.11**  
**Kebutuhan Terhadap Sistem Pembukuan**

| No | Respon Responden                   | Jumlah    | Persentase (%) |
|----|------------------------------------|-----------|----------------|
| 1  | Membutuhkan Sistem Pembukuan       | 23        | 100 %          |
| 2  | Tidak Membutuhkan Sistem Pembukuan | -         | -              |
|    | <b>Jumlah</b>                      | <b>23</b> | <b>100%</b>    |

**Sumber** : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel V.11 dapat dilihat bahwa yang membutuhkan sistem pembukuan sebanyak 23 responden atau berjumlah 100%. Berdasarkan informasi di atas diketahui bahwa pada umumnya pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dalam menjalankan usahanya membutuhkan sistem pembukuan.

### D. Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

#### 1. Konsep Kesatuan Usaha Khusus

Konsep kesatuan usaha khusus yaitu pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga).



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa tidak seluruh pengusaha toko elektronik melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga). Pengusaha toko elektronik yang melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) berjumlah 13 responden atau sebanyak 68%, dan yang tidak mencatat pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi berjumlah 6 responden atau sebanyak 38%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel V.3. Oleh karena itu, laporan laba rugi yang mereka buat tidak menunjukkan hasil sebenarnya. Mereka tidak akan mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian yang mereka dapatkan dari usaha yang dijalankan dikarenakan mereka memasukkan biaya-biaya yang tidak seharusnya diperhitungkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ini belum menerapkan konsep kesatuan usaha khusus.

## **2. Konsep Dasar Pencatatan**

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat dan diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual dimana penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas telah diterima atau dikeluarkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru masih menggunakan dasar kas untuk mencatatkan setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya. Dimana

dalam akuntansi dasar kas, transaksi di akui atau dicatat apabila kas sudah diterima atau dibayarkan dan laba atau rugi bersih merupakan selisih antara penerimaan kas (pendapatan) dan pengeluaran kas. Selain itu sistem pencatatan dilakukan hanya pada buku harian tanpa melakukan penjurnalan hal ini dapat dilihat pada lampiran.

Seharusnya sistem yang digunakan dalam pencatatan akuntansi adalah sistem akuntansi berpasangan (*double entry*), yaitu dengan melakukan penjurnalan kemudian memposting ke buku besar, hal ini berguna untuk mempermudah responden dalam mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi untuk selanjutnya dapat mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

### 3. Konsep Periode Waktu

Periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berskala seperti perhari,perminggu, perbulan atau pertahun.

Berdasarkan tabel V.9 dapat dijelaskan bahwa yang melakukan perhitungan laba rugi perhari sebanyak 5 responden atau sebesar 26%, sementara yang melakukan perhitungan laba rugi perminggu sebanyak 4 responden atau sebesar 21% dan yang melakukan perhitungan laba-rugi perbulan sebanyak 9 responden atau sebesar 48%, sedangkan yang melakukan perhitungan laba rugi pertahun sebanyak 1 responden atau sebesar 5%. Perhitungan laba rugi dalam usaha toko elektronik berbeda-beda sesuai dengan keinginan pemilik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada usaha yang mereka jalani sudah menerapkan konsep periode waktu.

#### 4. Konsep Kontinuitas Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tidak terbatas.

Berdasarkan penelitian dari tabel V.10, diketahui responden yang menggunakan perhitungan laba rugi untuk mengukur keberhasilan usahanya yaitu 19 responden atau sebesar 83% dan yang tidak menggunakan perhitungan laba rugi untuk mengukur keberhasilannya yaitu 4 responden atau sebesar 17%. Dari penelitian yang dilakukan bahwa usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru sudah menerapkan konsep kontinuitas usaha.

#### 5. Konsep Penandingan

Konsep penandingan adalah suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba.

Dengan kata lain konsep ini menandingkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi pada periode yang sama. Dapat dilihat dari biaya-biaya yang di perhitungkan dalam laba rugi, bahwa ada beberapa usaha toko elektronik yang belum memasukkan biaya-biaya yang seharusnya diperhitungkan dalam laba rugi.

Transaksi yang dicatat dalam buku penerimaan kas atau buku harian bersumber dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Sedangkan transaksi yang dicatat sebagai pengeluaran kas antara lain: biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya bensin, biaya sewa toko, biaya rumah tangga dll. Hal ini belum sesuai dengan *matching concept* dimana ada pengusaha toko elektronik yang



seharusnya tidak memasukan biaya seperti biaya pengeluaran belanja dapur, biaya sekolah anak, uang jajan anak dan biaya lainnya yang para pengusaha toko elektronik masih mencatatnya di dalam catatan pengeluaran usaha tersebut diperhitungkan dalam laba rugi.

Berdasarkan tabel V.8 maka dapat disimpulkan bahwa pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru belum menerapkan konsep penandingan.

Contoh bentuk laporan laba rugi toko elektronik untuk periode selama satu bulan yang seharusnya yaitu:

| <b>Dunia Elektronik</b><br><b>Laporan Laba Rugi</b><br><b>Bulan Januari 2018</b> |               |                        |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------|
| Penjualan                                                                        |               | Rp 47.500.000          |
| Harga Pokok Penjualan                                                            |               | Rp <u>(13.820.000)</u> |
| Laba Kotor                                                                       |               | Rp 33.680.000          |
| Beban Usaha                                                                      |               |                        |
| Beban Gaji                                                                       | Rp 1.200.000  |                        |
| Beban Listrik                                                                    | Rp 1.240.000  |                        |
| Beban bensin                                                                     | Rp 350.000    |                        |
| Beban Sewa Toko                                                                  | Rp 25.000.000 |                        |
| Beban Lain-lain                                                                  | Rp 150.000    |                        |
|                                                                                  |               | Rp <u>(27.940.000)</u> |
| Laba Bersih                                                                      |               | Rp 5.740.000           |

Sumber : Data Olahan

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, maka pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dan mengemukakan beberapa saran untuk dapat memberikan masukan bagi pengembangan usaha bagi pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat disimpulkan

1. Konsep Kesatuan Usaha Khusus, Pada hal ini sebagian usaha belum memahami dan menereapkan konsep kesatuan usaha khusus karena tidak melakukan pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi (rumah tangga).
2. Konsep Dasar Pencatatan, Pada hal ini usaha melakukan dasar kas, yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas sudah diterima atau dibayarkan.
3. Konsep Kontinuitas Usaha, Pada hal ini usaha melakukan perhitungan laba rugi yang digunakan untuk mengetahui kelancaran dan kemajuan usaha secara terus menerus dan berkembang. Maka dapat disimpulkan bahwa

pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sudah menerapkan konsep kontinuitas usaha.

4. Konsep Periode Waktu, Pada hal ini usaha telah menggunakan konsep periode waktu dikarenakan perhitungan laba rugi dilakukan berdasarkan periode masing-masing usaha.
5. Konsep Penandingan, Pada hal ini usaha belum menggunakan konsep penandingan dimana semua pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ada.
6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko elektronik di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

#### **B. Saran**

1. Seharusnya pengusaha toko elektronik menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga).
2. Seharusnya pengusaha toko elektronik menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual bagi yang belum menerapkan konsep ini. Dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi dan dicatat dalam catatan akuntansi.
3. Seharusnya pengusaha toko elektronik menerapkan konsep penandingan dimana semua pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ada agar dapat mengukur dan menilai kemajuan usaha yang dijalankan



4. Sebaiknya pengusaha toko elektronik menerapkan penerapan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan konsep-konsep akuntansi yang di dalam penerapan akuntansi pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2010, Akuntansi Perpajakan, Edisi 2 Revisi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Bastian, Indra, 2012, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Belkaoui, Ahmad Riahi, 2011, Accounting Teory, Buku 2, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Budi, Raharjo, 2011, Keuangan Akuntansi, Edisi ketiga, Penerbit Graha Ilmu, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2011, Analisis Laporan Akuntansi, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fitri, Ulya, 2014, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Apotek di Kecamatan Tampan Panam, Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Halim, Abdul, dan Muhammad Syam Kusufi, 2012, Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafitri, 2010, Teori Akuntansi, Penerbit Raja Grafindo Jakarta.
- Hery, 2014, Akuntansi Untuk Pemula, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Hery, Widyawati Lekok, 2011, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Cetakan kedua, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ikhsan, Arfan, 2012, Akuntansi Keperilakuan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pulungan, Hasiholan Andrey, dkk, 2013, Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK, Mitra Wacana Media, Jakarta.

- Rudianto, 2009, Pengantar Akuntansi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Raharjaputra, Hendra.S, 2011, Manajemen Keuangan dan Praktis, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Samryan, L.M, 2014, Pengantar Akuntansi, Buku 2, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarto dan Suwardjono, 2014, Pengantar Akuntansi , Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Suradi, 2009, Akuntansi Pengantar 1, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Simongsong M.P, 2009, Pelajar Akuntansi Tingkat Dasar Satu Penerbit, Karya Utama, Jakarta.
- Soemarso,S,R, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Tara, Azwir Daini, 2010, Strategi Pembangunan Ekonomi Rakyat, Penerbit Nuansa Madani, Jakarta
- Warren, Carl.S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchak, Dkk, 2014, Pengantar Akuntansi. Edisi 21, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso, Donald E, Jerry J, Weygandt, 2009, Pengantar Akuntansi, Edisi 7, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi, 2008, Pengantar Akuntansi, Edisi Revisi, Penerbit Perdana Media Group, Jakarta
- Yolanda, Nia, 2013, Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian Di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, Skripsi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.